

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini berisi deskripsi dari hasil wawancara dengan informan, hasil angket yang dibagikan serta hasil observasi.

Menurut Walidin, Saifullah & Tabrani (2015: 77) penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia ataupun sosial dengan menciptakan gambaran yang lengkap dan kompleks dapat disajikan dalam bentuk kata-kata, laporan yang didapatkan dari sumber informan, dan diimplementasikan dalam latar setting yang alamiah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil kegiatan penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

Kim, Sefcik and Bradway (2017) dalam Buku Metodologi Penelitian (Fauzi, A. et.al., 2022, hlm. 24) menyatakan bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode dalam penelitian yang menjawab pertanyaan dalam penelitian peristiwa ataupun pengalaman serta data yang dikumpulkan langsung dari orang yang memberikan informasi mengenai fenomena yang kurang dipahami.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif (Rusandi dan Muhammad Rusli, 2021, hlm. 2). Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah strategi penelitian yang mana di sinilah para peneliti mempelajari peristiwa-peristiwa, fenomena dalam kehidupan individu serta menghendaki seseorang ataupun kelompok untuk bercerita. Ciri dari deskriptif itu sendiri yaitu data yang didapatkan dalam bentuk kata-kata, gambar serta bukan angka-angka yang seperti penelitian kuantitatif.

Penelitian ini akan dilaksanakan di:

Nama Sekolah : SDN Cilegon 02

Alamat : Jln Dewi Sartika No 3 Jombang Tangsi Kecamatan
Jombang Kota Cilegon

Waktu Penelitian : 5 Desember 2023

B. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru PJOK dan siswa kelas VI B dengan jumlah 31 siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif merupakan *human instrument*, mempunyai fungsi untuk menentukan arah penelitian, memilih informan untuk sumber data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, serta menarik kesimpulan tentang temuan (Sugiyono, 2017 dalam Thalha Alhamid & Budur Anufia, 2019: 1). Instrument utama dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri. Namun, setelah peneliti akan melakukan terjun ke lapangan maka instrument penelitian tersebut akan berkembang.

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan obyek secara langsung dengan melibatkan seluruh indera dalam mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti ikut terjun secara langsung dalam suatu kegiatan penelitian menggunakan bantuan pendoman pengamatan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi yaitu teknik pengamatan kegiatan pada peran guru kepada siswa dan sarana prasarana pada pembelajaran *passing* bawah bola voli di SDN Cilegon 02.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

No.	Indikator	Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	Nilai Skor			
			4	3	2	1
1	Sumber belajar	Guru menyampaikan materi pembelajaran dalam <i>passing</i> bawah bola voli dengan jelas				
2	Fasilitator	Guru memberikan fasilitas untuk kemudahan dalam kegiatan belajar <i>passing</i> bawah bola voli				
3	Motivator	Guru memberikan motivasi kepada siswa dalam bentuk kalimat pembuka agar lebih semangat dalam proses pembelajaran.				
4	Evaluator	Guru memberikan penilaian kepada siswa dalam bentuk kalimat serta nilai.				
5	Membimbing	Guru membimbing siswa melakukan <i>passing</i> bawah bola voli.				
6	Melatih	Guru dapat melatih atau mengarahkan siswa sampai bisa melakukannya.				

Keterangan Nilai Skor:

1: Kurang Baik

2: Cukup Baik

3: Baik

4: Sangat Baik

Interval Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kualifikasi:

A = 76 – 100 = Sangat Baik

B = 51 – 75 = Baik

C = 66 – 50 = Cukup Baik

D = 0 – 25 = Kurang Baik

Tabel 3.2
Rubrik Skoring Instrumen Observasi Peran Guru Pendidikan Jasmani
Olahraga dan Kesehatan

No.	Indikator	Kriteria	Skor
1	Sumber belajar	Kurang menguasai materi pembelajaran dalam <i>passing</i> bawah bola voli	1
		Menyampaikan materi pembelajaran dalam <i>passing</i> bawah bola voli secara monoton	2
		Menyampaikan materi pembelajaran dalam <i>passing</i> bawah bola voli dengan suaranya yang lemah	3
		Menyampaikan materi pembelajaran dalam <i>passing</i> bawah bola voli dengan jelas	4
2	Fasilitator	Tidak memberikan fasilitas dalam kegiatan belajar <i>passing</i> bawah bola voli	1
		Kurang menerima ide dari siswa saat kegiatan belajar <i>passing</i> bawah bola voli	2
		Memberikan perhatian kepada siswa saat kegiatan belajar <i>passing</i> bawah bola voli	3
		Memberikan fasilitas untuk kemudahan dalam kegiatan belajar <i>passing</i> bawah bola voli	4
3	Motivator	Kurang kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa	1
		Kurang mendorong kemauan siswa untuk mengungkapkan pendapatnya	2
		Kurang mampu memanfaatkan potensi yang ada pada diri siswa	3
		Memberikan motivasi kepada siswa agar tujuan pembelajaran tercapai	4
4	Evaluator	Tidak memberikan penilaian kepada siswa berupa kalimat serta nilai	1
		Memberikan penilaian kepada siswa berupa kalimat yang kurang terpuji	2
		Memberikan penilaian kepada siswa berupa nilai	3
		Memberikan penilaian kepada siswa berupa kalimat serta nilai	4
5	Membimbing	Tidak memberikan bantuan dalam belajar kepada siswa jika siswa menghadapi kesusahan	1
		Kurang membina hubungan baik dengan siswa	2
		Merumuskan tujuan pembelajaran namun kurang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran	3
		Memberikan bantuan dalam belajar kepada siswa jika siswa menghadapi kesusahan	4
6	Melatih	Tidak melatih atau mengarahkan siswa sampai bisa melakukannya	1
		Kurang mempersiapkan fisik dan mental kepada siswa	2
		Mengatur strategi kepada siswa	3
		Melatih atau mengarahkan siswa sampai bisa melakukannya	4

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Aktivitas Minat Siswa Pada Pembelajaran Passing
Bawah Bola Voli

No.	Indikator	Aktivitas Siswa	Nilai Skor			
			4	3	2	1
1.	Keterlibatan/Partisipasi siswa	Siswa memberikan respon dalam proses pembelajaran. Siswa melakukan keikutsertaan dengan melibatkan baik secara fisik dalam proses pembelajaran				
2.	Keaktifan siswa	Siswa aktif dalam bentuk tindakan saat proses pembelajaran.				
3.	Ketertarikan siswa	Siswa merasa tertarik dalam proses pembelajaran.				
4.	Perhatian belajar siswa	Siswa fokus saat pembelajaran berlangsung baik mendengarkan dan mengimplementasikan dengan baik.				

Keterangan Nilai Skor:

1: Kurang Baik

2: Cukup Baik

3: Baik

4: Sangat Baik

Interval Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kualifikasi:

A = 76 – 100 = Sangat Baik

B = 51 – 75 = Baik

C = 66 – 50 = Cukup Baik

D = 0 – 25 = Kurang Baik

Tabel 3.4
Rubrik Skoring Instrumen Observasi Aktivitas Minat Siswa Pada
Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli

No.	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Keterlibatan/Partisipasi siswa	Siswa tidak mengikuti proses pembelajaran	1
		Siswa mengacuhkan guru dalam proses pembelajaran	2
		Siswa ragu-ragu melakukan keikutsertaan dengan melibatkan baik secara fisik maupun mental ketika guru meminta pertolongan dan memberikan respon ketika guru bertanya dalam proses pembelajaran	3
		Siswa memberikan respon yang baik ketika guru bertanya dalam proses pembelajaran	4
2.	Keaktifan siswa	Siswa tidak aktif dan tidak merespon guru saat proses pembelajaran	1
		Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran	2
		Siswa aktif bertanya dalam proses pembelajaran	3
		Siswa aktif bertanya dan aktif kegiatan dalam proses pembelajaran	4
3.	Ketertarikan siswa	Siswa tidak tertarik dalam proses pembelajaran	1
		Siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran	2
		Siswa melakukan kegiatan secara terpaksa atau tertekan	3
		Siswa melakukan dan mempraktikkan aktivitas yang diberikan	4
4.	Perhatian belajar siswa	Pandangan siswa tidak tertuju pada satu titik	1
		Siswa melamun saat pembelajaran	2
		Siswa mengobrol saat pembelajaran berlangsung	3
		Siswa memperhatikan dan mengimplementasikan dengan baik saat pembelajaran berlangsung	4

Tabel 3.5
Pedoman Observasi Ketersediaan Sarana Prasarana dalam Pembelajaran
Bola Voli

No.	Indikator	Deskripsi	Kelayakan		Ket.
			Ya	Tidak	
1	Keamanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tiang berbahaya jika tertabrak. 2. Net berbahaya jika tertabrak. 3. Bola berbahaya jika kena pukulan tidak sengaja. 			
2	Kelengkapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki bola voli 2. Memiliki tiang dan net 3. Memiliki lapangan 			
3	Kemenarikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai warna tiang yang menarik. 2. Mempunyai warna net yang menarik. 3. Mempunyai warna lapangan yang menarik. 			
4	Kesesuaian ukuran alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran pada tiang dan net sesuai untuk pembelajaran PJOK di SD. 2. Ukuran lapangan sesuai untuk pembelajaran PJOK di SD. 3. Berat bola sesuai untuk pembelajaran PJOK di SD 			

Petunjuk Skoring :

Jawaban Ya diberi skor 1 serta jawaban Tidak diberi skor 0

Perhitungan nilai skor akhir dapat menggunakan rumus seperti:

$$\frac{Skor}{Skor Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

2. Dokumentasi

Video dalam dokumentasi telah dikembangkan untuk penelitian dengan pendekatan analisis. Dokumentasi digunakan untuk menyempurnakan dari data hasil informasi yang didapatkan peneliti. Dokumentasi adalah sebuah catatan dalam suatu peristiwa.

3. Angket

Angket adalah teknik mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis kepada informan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket pada penelitian ini diberikan kepada siswa tentang keadaan sarana prasarana dalam pembelajaran bola voli di sekolah. Instrumen angket digunakan untuk melihat minat siswa pada pembelajaran *passing* bawah bola voli, ketersediaan dan kelayakan pada sarana prasarana dalam bola voli.

Tabel 3.6
Kisi – Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah	Pernyataan
1	Ketersediaan	Bola voli	1	3	Apakah jumlah bola voli di sekolah sudah tercukupi
		Tiang dan net	8		Apakah jumlah tiang dan net dalam permainan bola voli sudah tercukupi
		Lapangan	4		Apakah di sekolah mempunyai lapangan bola voli
2	Kelayakan	Bola voli	3	3	Apakah bola voli di sekolah layak untuk digunakan
		Tiang dan net	5		Apakah tiang dan net dalam permainan bola voli di sekolah layak untuk digunakan
		Lapangan	7		Apakah lapangan sekolah memadai untuk bermain bola voli
3	Minat	Ketertarikan	2	3	Saya tertarik untuk bermain bola voli
		Perangsangan	6 dan 9		Saya merasa takut apabila melakukan <i>passing</i>

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah	Pernyataan
					bawah bola voli.
					Saya merasa malu apabila pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli berlangsung.
Total				9	

D. Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan untuk menjamin tingkat kepercayaan terkait dengan kebenaran temuan penelitian. Keabsahan data ini lebih sesuai dengan proses penelitian yang sedang berjalan. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data yang digunakan yaitu triangulasi sumber data yang dimana triangulasi sumber data melibatkan pemeriksaan kebenaran informasi tertentu menggunakan metode dan sumber pengumpulan data yang berbeda. Selain observasi, peneliti menggunakan catatan dan tulisan pribadi, foto, video dan angket yang dibagikan kepada siswa.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu teknik mengumpulkan data yang berupa kata-kata namun bukan angka-angka untuk menarik kesimpulan agar memudahkan peneliti. Menurut Nasution (1988) dalam Buku Metode Penelitian Kualitatif (Prof. Dr. Sugiyono, 2017, hlm. 131) mengemukakan bahwa analisis data awal mulai dari merumuskan serta menjelaskan masalah lalu sebelum peneliti terjun ke lapangan dan berlangsung sampai dengan penulisan hasil penelitian. Miles & Huberman dalam Buku Metode Penelitian Kualitatif (Prof. Dr. Sugiyono, 2017, hlm. 134) mengemukakan bahwa analisis data model terdiri dari tiga kegiatan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan/verifikasi.

Data observasi akan dianalisa oleh peneliti dengan menggunakan tahapan seperti berawal dari peneliti melakukan pengamatan dengan terjun langsung ke lapangan. Melalui pengamatan, peneliti mendapatkan data yang telah diteliti setelah itu peneliti melakukan rangkum data dari yang didapatkan agar data lebih mudah dipahami. Kemudian, peneliti menyajikan data yang telah dibuat dan terakhir peneliti menarik kesimpulan dari hasil data.

Sementara itu, data angket akan diolah dengan langkah-langkah berikut seperti peneliti membagikan lembar angket kepada siswa yang telah peneliti buat. Setelah peneliti mendapatkan data yang diperoleh, peneliti melakukan reduksi data dengan cara mengelompokkan hasil data siswa yang sama. Lalu peneliti merangkum dari hasil data tersebut. Peneliti melakukan penyajian data yang sesuai dengan hasil data angket siswa yang sifatnya naratif. Diakhiri dengan peneliti menarik kesimpulan dari data tersebut.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian analisis deskriptif kualitatif seperti:

1. Pengumpulan data
Pada kegiatan yang utama yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi dan angket.
2. Reduksi data
Setelah data diperoleh maka perlu melakukan analisis data dengan cara reduksi data. Dimana reduksi data merupakan rangkuman dari data yang diperoleh.
3. Penyajian data
Setelah itu, data disajikan dengan teks yang sifatnya naratif serta berguna untuk memahami suatu peristiwa.
4. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Setelah itu, data yang didapatkan sudah valid sehingga dapat menarik kesimpulan. Kesimpulan dapat menjawab yang ada dalam rumusan masalah.

